

Pembingkai Berita “Pembatalan Indonesia Sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023” Pada Media Detik.Com Dan Bola.Net (Periode Berita 30 Maret – 04 April 2023)

Octavianus Tertius Paulin Nasur¹, Kharisma Nasionalita²

¹ Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, octavianusovi@student.telkomuniversity.ac.id

² Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, knasionalita@telkomuniversity.ac.id

Abstract, Indonesia’s cancellation as host of the U-20 World Cup was widely highlighted by online media in Indonesia. Several online media in Indonesia are actively reporting on Indonesia’s cancellation as host, including the media Kompas.com, CNNIndonesia, CNBC, Liputan6, Detik.com, Bola.net and many more. The aim of this research is to find out how Detik.com and Bola.net media frame the news regarding Indonesia’s cancellation as host of the 2023 U-20 World Cup using Robert N. Entman’s framing analysis model. This research uses qualitative research methods using the constructivism paradigm, namely seeing that reality is the result of a social construction. The data collection technique in this research is by documenting the selected media and news. Documentation is carried out with the aim of studying the data that has been documented and then obtaining brief notes related to the problem being studied, so that the data is valid and not according to estimates. The results of the research show that the news published by Detik.com media focuses more on the background to why FIFA revoked Indonesia’s right to host, namely the Israeli national team’s refusal to take part in the World Cup. Indonesia is also considered to be a victim of politicization due to the revocation of hosting rights. Meanwhile, the news published by Bola.net media focuses more on the disappointment and regret of several parties, such as the Indonesian U-20 national team players and officials over Indonesia’s cancellation of hosting the 2023 U-20 World Cup.

Keywords-online media, framing, news, constructivism paradigm.

Abstrak

Pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 ini banyak disoroti oleh media daring di Indonesia. Beberapa media daring yang ada di Indonesia aktif memberitakan pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah, diantaranya yaitu media kompas.com, CNNIndonesia, CNBC, liputan6, detik.com, bola.net dan masih banyak lagi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana media detik.com dan bola.net dalam melakukan pembingkai terhadap pemberitaan mengenai pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023 dengan menggunakan analisis pembingkai model Robert N. Entman. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan paradigma konstruktivisme, yaitu melihat bahwa realita adalah hasil dari sebuah konstruksi sosial. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni dengan melakukan dokumentasi terhadap media dan berita yang dipilih. Dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari data yang telah didokumentasikan yang nantinya memperoleh catatan kecil yang berkaitan terhadap permasalahan yang dikaji, sehingga data bersifat sah bukan sesuai perkiraan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa berita yang diterbitkan oleh media detik.com lebih menitikberatkan pada latar belakang penyebab dari FIFA mencabut hak Indonesia sebagai tuan rumah yaitu terdapat penolakan pada timnas Israel untuk mengikuti Piala Dunia. Indonesia juga dianggap menjadi korban politisasi dari dicabutnya hak tuan rumah tersebut. Sementara berita yang diterbitkan oleh media bola.net lebih menitikberatkan pada kekecewaan dan penyesalan dari beberapa pihak seperti pemain Timnas U-20 Indonesia hingga pejabat atas batalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 2023.

Kata Kunci-media daring, pembingkai, berita, paradigma konstruktivisme.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberitaan pada media massa merupakan salah satu cara untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat luas. Berita merupakan sebuah rangkaian cerita dari sebuah peristiwa. Rangkaian dari cerita tersebut kemudian disajikan kedalam bentuk cetak, audio, video, dan juga melalui internet. Berita merupakan sebuah laporan dari sebuah peristiwa yang didalamnya terdapat gagasan, serta pandangan dari individu maupun kelompok terhadap sebuah peristiwa yang dianggap penting untuk diliput wartawan dengan tujuan untuk dibagikan kepada media (Anton, 2018: 261). Media memiliki peran penting sebagai sarana penyebaran informasi kepada masyarakat. Kebutuhan akan sebuah informasi merupakan sesuatu yang ingin diperoleh oleh masyarakat. Media memiliki kekuatan sebagai sumber informasi dan

membentuk opini di masyarakat serta mempengaruhi cara berfikir maupun tindakan seseorang (Graeme Burton, 2008: 2).

Peristiwa Pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 banyak disoroti oleh media daring di Indonesia. Banyak dari media yang ada di Indonesia aktif memberitakan pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah. Berbagai sudut pandang pemberitaan diunggah mengenai pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20. Ada media yang lebih menekankan pada kesedihan pemain Timnas Indonesia karena tidak jadi tampil pada Piala Dunia U-20, ada pula media yang menekankan pada faktor penyebab pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20.

Pada prinsipnya, media massa merupakan organisasi masyarakat yang mempublikasikan karya jurnalistik dan tentunya yang perlu dijaga dalam media massa yaitu netralitas (Wibawa, 2020: 186). Pada penelitian ini, peneliti ingin berfokus pada pembingkai sebuah peristiwa yang dilakukan media detik.com dan bola.net dengan menggunakan analisis pembingkai. Analisis pembingkai dilakukan guna melihat bagaimana media dalam mengkonstruksi realitas. Tujuan dari pembingkai sendiri untuk melihat bagaimana peristiwa dimaknai dan ditulis sebagai berita (Eriyanto, 2002: 10). Peneliti ingin melihat bagaimana kedua media tersebut dalam membingkai peristiwa tentang pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023. Penekanan serta penonjolan isu merupakan teknik dalam membingkai sebuah peristiwa dan hal tersebut berkaitan erat dengan proses konstruksi. Relita sosial dibangun di dalamnya dengan maksud tertentu dan realita tersebut dibangun oleh wartawan dan media (Eriyanto, 2002: 76-77).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh penulis, maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **Pembingkai Berita “Pembatalan Indonesia Sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023” Pada Media detik.com dan bola.net. (Periode Berita 30 Maret – 04 April 2023)**

Melalui pemaparan terhadap latar belakang tersebut, dalam penelitian ini mengidentifikasi permasalahan penelitian ini yaitu Bagaimana media detik.com dan bola.net dalam membingkai berita “Pembatalan Indonesia Sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023” periode 30 Maret – 04 April 2023?

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana media detik.com dan bola.net dalam membingkai berita “Pembatalan Indonesia Sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023” berdasarkan analisis pembingkai model Robert N. Entman.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Media Daring

Media massa pada awalnya terbagi menjadi dua kategori, media cetak dan media elektronik. Setelah perkembangan teknologi yang semakin canggih, muncul media baru yang dikenal dengan media daring. Menurut Romli & Syamsul (2014: 30-31), media daring ialah generasi ketiga setelah media cetak dan elektronik. Media daring adalah bentuk penyederhanaan dari media biasa akibat perkembangan teknologi digital yang mengubah gambar, teks, serta video menjadi data dalam bentuk *byte*.

Menurut Suryawati (2011: 46-47) media daring memiliki beberapa kelebihan yang membuat media daring bersaing dengan media lain meskipun merupakan media baru. Kelebihan tersebut yaitu:

1. Informasi bersifat *up to date*
2. Informasi bersifat *real time*
3. Akses praktis
4. *Hyperlink system*

B. Berita

Berita ialah produk utama dari media massa, dan wartawan bertugas dalam memproduksi berita tersebut. Nothcliffe dalam Romli & Syamsul (2014:4) menekankan bahwa konsep trendy terletak pada unsur “keanehan” untuk dapat menarik perhatian masyarakat yang mempelajarinya. Dia berkata, “Jangan percaya jika anjing menggigit seseorang. Tetapi jika seseorang menggigit anjing, itu adalah berita.

Menurut Barus (2010: 31-32) unsur-unsur yang harus dilihat oleh wartawan untuk mengetahui berita tersebut mempunyai nilai atau tidak adalah sebagai berikut:

1. Penting
2. Besaran

3. Kebaruan
4. Kedekatan
5. Ketermukaan
6. Sentuhan manusiawi

C. Media Daring Sebagai Komunikasi Massa

Media daring menjadi sarana berkomunikasi yang pemanfaatannya menggunakan internet. Media daring merupakan media digital yang didalamnya terdapat teks, video, gambar, dan musik yang seluruhnya di salurkan melalui jaringan internet (Mahyuddin, 2019: 32). Media daring tersebut diantaranya portal, situs *website*, *radio online*, *tv online*, *pers online*, dan lain-lain (Romli & Syamsul, 2014: 34). Dapat dipahami bahwa media daring telah menjadi media untuk pers dalam menyajikan karya-karya jurnalistik seperti berita, artikel, maupun *feature* yang disajikan secara daring. Kegiatan jurnalistik sudah mulai berkembang sejalan dengan perkembangan media daring yang memanfaatkan internet sebagai sarana untuk menyampaikan informasi. Secara langsung, penggunaan media daring dalam proses jurnalistik telah membentuk komunikasi massa.

Pada dasarnya komunikasi massa adalah penyebaran informasi, gagasan dan sikap kepada sejumlah besar komunikator melalui media massa (Bittner dalam Ardianto, dkk, 2007: 3). Pada masa yang serba digital ini, informasi tidak hanya diperoleh melalui media cetak atau elektronik. Kehadiran media daring menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi. Keberadaan internet sebagai saluran membantu media daring dalam menyebarkan informasi secara lebih luas dan produktif. Media daring menjadi sarana baru penyebaran informasi yang berbeda dengan media cetak dan elektronik. Sifat internet yang tidak terbatas memungkinkan pengguna internet bebas dalam bermedia.

D. Konstruksi Dalam Realitas Sosial

Realitas ialah hasil proses kreatif pemikiran kreatif individu lewat konstruksi sosial yang melingkupinya (Sobur, 2015: 90). Bahasa tidak hanya melukiskan realitas tetapi juga menciptakan realitas (Hamad dalam Sobur, 2015:90). Realitas tidak hanya dibentuk secara ilmiah, tetapi realitas juga dibentuk dan dikonstruksi. Orang mungkin memiliki konstruksi yang berbeda berdasarkan fakta. Perbedaan konstruksi realitas tergantung pada cara pengalaman, pola asuh, lingkungan atau kehidupan sosial masing-masing individu.

Bersumber dari Eriyanto (2002: 16) Proses dialektis dalam mengkonstruksi realitas sosial memiliki tiga tahapan. *Pertama*, eksternalisasi, yaitu upaya manusia untuk mewujudkan aktivitas mental dan fisik. *Kedua*, objektivisasi, yaitu hasil yang diperoleh, baik secara mental maupun fisik, dari kegiatan yang dialihdayakan kepada masyarakat. *Ketiga*, internalisasi, proses ini cenderung menyerap kembali dunia objektif ke dalam persepsi sehingga subjek individu dipengaruhi oleh struktur dunia sosial. Berbagai unsur yang telah diobjektifikasi akan ditangkap sebagai gejala realitas di luar kesadaran seseorang.

E. Pembingkai Dalam Membentuk Opini

Pembingkai bisa diartikan sebagai proses mengorganisasikan, mengklasifikasikan, serta menginterpretasikan pengalaman sosial. Pembingkai difungsikan membentuk realitas yang dapat dikenali lantaran sudah ditandai dengan suatu tanda. Menurut Sobur (2015: 162) pembingkai digunakan untuk mengetahui bagaimana wartawan melihat sebuah peristiwa dan menyaring isu dari peristiwa tersebut yang kemudian ditulis dalam bentuk teks berita. Analisa pembingkai lebih menitikberatkan pada bagaimana suatu kejadian dibingkai hingga menjadi pusat perhatian publik.

Analisis pembingkai mencoba menginterpretasikan makna teks dengan mengkaji bagaimana medium membingkai masalah. . Setiap kejadian serupa dan diberitakan oleh beberapa media bisa saja memiliki perbedaan dari segi pembingkai, karena setiap media memiliki sudut pandangnya masing-masing begitu juga opini yang terbentuk di masyarakat akan berbeda tergantung bagaimana suatu media membingkai peristiwa tersebut. Pembingkai bisa diidentifikasi dari gambar, kata, serta video yang memberi suatu arti pada suatu teks berita. Kondisi tersebut dijalankan melalui mengulang, menempatkan, atau menautkan bagian lainnya dari teks berita sehingga bagian itu lebih gampang dicermati, diingat, dilihat, serta berpotensi berdampak pada pendengar (Eriyanto, 2002: 224).

F. Pembingkai Robert N. Entman

Berdasarkan Entman (dalam Eriyanto, 2002: 186) "*Framing* memberi pengaruh lebih terhadap bagaimana teks komunikasi ditampilkan dan bagaimana yang menurut pembuat teks dianggap penting untuk ditonjolkan". Entman

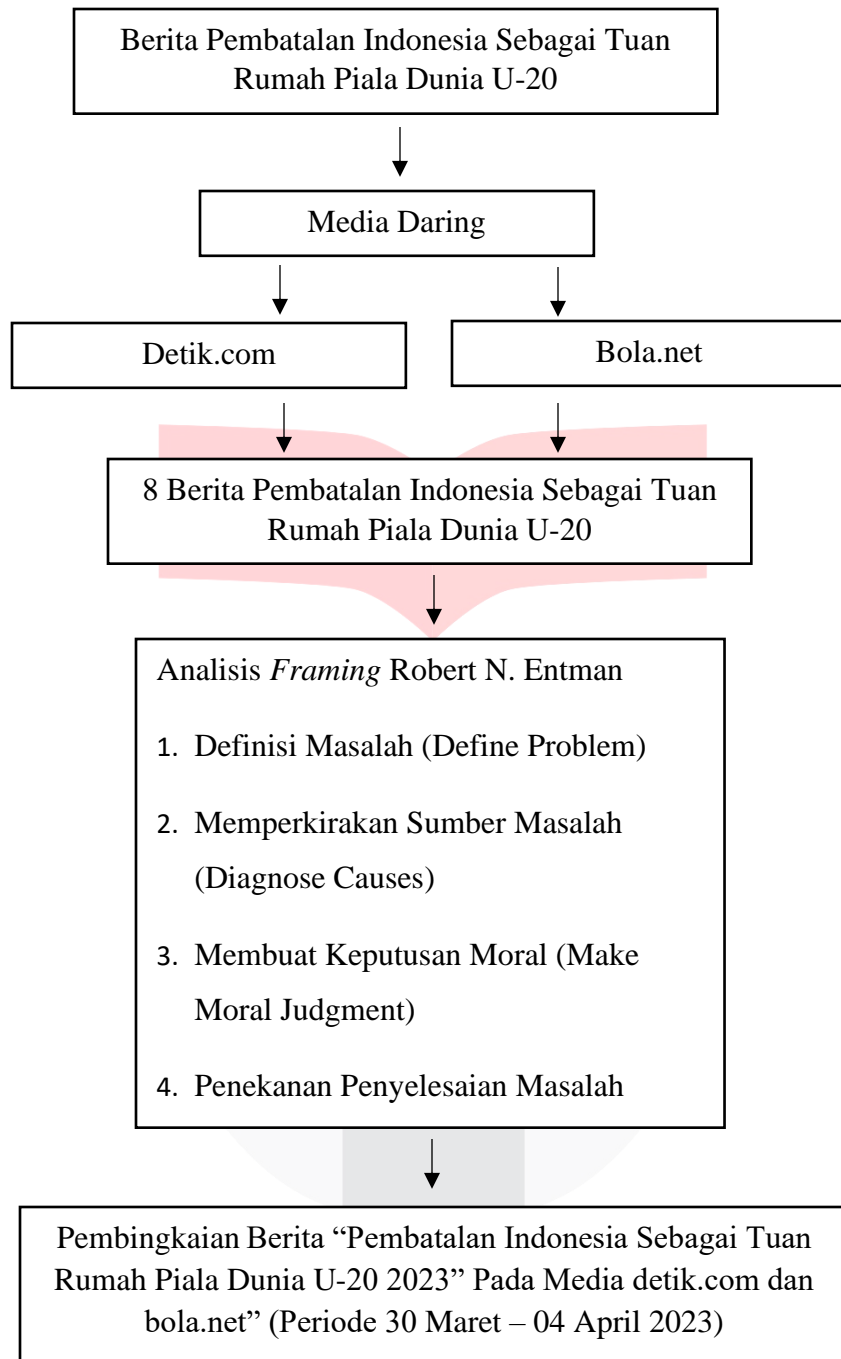
memperhatikan pembingkai pada 2 dimensi besar yakni seleksi terhadap peristiwa dan penonjolan sejumlah aspek dari realitas. Terdapat empat kategorisasi elemen menurut Entman mengenai pembingkai, yaitu:

<i>Define Problems (Pendefinisain Problem):</i> Bagaimanakah suatu peristiwa (isu) dilihat? Isu itu sebagai apa? Isu itu sebagai problem apa?
<i>Diagnose Causes (Diagnosis Penyebab Problem):</i> Siapa (aktor) yang dianggap sebagai penyebab problem?
<i>Make Moral Judgement (Pembuatan Keputusan Moral):</i> Nilai moral apa yang disajikan untuk menjelaskan Problem? Nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi atau mendelegitimasi suatu tindakan?
<i>Treatment Recommendation (Penekanan Penyelesaian):</i> Penyelesaian apa yang ditawarkan untuk mengatasi problem (isu)? Jalan apa yang ditawarkan dan harus ditempuh untuk mengatasi problem?

Gambar 1. Konsep Pembingkai Robert N. Entman
(Eriyanto, 2002: 222)

G. Kerangka Pemikiran

Guna memudahkan penelitian berikut, maka penulis melakukan pembatasan terhadap aspek penelitian perihal analisis pembingkai terhadap pemberitaan pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023 yang diterbitkan oleh detik.com dan bola.net pada periode 30 Maret – 04 April 2023 yang dipaparkan berbentuk kerangka pikir meliputi:



Gambar 2. Kerangka Pemikiran
(Olahan Data Penulis 2023)

III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian kualitatif merupakan teknik yang digunakan untuk meneliti objek alamiah, dimana peneliti menjadi instrumen kunci, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2019: 15). Subyek dalam penelitian berikut yaitu bola.net serta detik.com kemudian untuk obyek dari penelitian berikut ialah teks-teks berita yang ada pada media Bola.net dan Detik.com

mengenai pemberitaan batalnya pelaksanaan piala dunia U-20 di Indonesia dengan periode tanggal dari 30 Maret sampai 04 April 2023.

Unit analisis pada penelitian berikut yaitu sejumlah teks berita yang terdapat pada kedua subjek penelitian yang menjadi data primer, yaitu bola.net dan detik.com. Berita yang diambil dari kedua media tersebut mengenai pemberitaan dibatalkannya Indonesia selaku tuan rumah piala dunia U-20 serta kekecewaan beberapa pihak lantaran dibatalkannya pelaksanaan piala dunia U-20 di Indonesia sebagai tuan rumah. Penulis mengambil 8 berita dari kedua media daring tersebut sejak tanggal 30 Maret hingga 04 April 2023. Dari 8 berita tersebut terbagi menjadi 4 berita dari media bola.net dan 4 berita dari detik.com. Alasan dari pemilihan 8 berita tersebut karena mewakili pertanyaan penulis dan kedelapan berita tersebut memiliki latar belakang berita yang sama tetapi penonjolan dari setiap berita terdapat perbedaan.

Teknik dokumentasi ialah sebuah cara pengumpulan data dengan melakukan kategorisasi dan mengklasifikasikan bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan masalah penelitian, yang berupa dokumen, buku, koran, majalah dan lain-lain (Hadari Nawawi, 2015: 101). Objek dokumentasi yaitu berita yang ada dalam media daring bola.net dan detik.com mengenai pemberitaan dibatalkannya Indonesia menjadi tuan rumah piala dunia U-20 2023.

Pada penelitian ini Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi. Triangulasi sumber data, yaitu menggali kesesuaian sebuah informasi lewat berbagai sumber perolehan data. Selanjutnya, triangulasi teori yaitu data yang telah dikumpulkan tersebut kemudian dibandingkan dengan teori yang sesuai, dengan tujuan untuk menghindari pandangan subjektif peneliti pada hasil penelitian. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori pembingkaihan Robert N. Entman. (Norman K. Denkin, 2007: 31).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis *framing* Robert N. Entman pada berita “Pembatalan Indonesia Sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20” di media detik.com

Tabel 1. Analisis Pembingkaihan Berita detik.com

Judul	<i>Diagnose Causes</i>	<i>Define Problems</i>	<i>Make Moral Judgement</i>	<i>Treatment Recommendation</i>
“Piala Dunia U-20 Batal di Indonesia: Sepakbola Jadi Korban Politisasi”	Pada teks berita ini, Detik.com mendefinisikan masalah ada pada pencabutan Indonesia sebagai tuan rumah dianggap sebagai korban dari politisasi.	Merujuk pada pendefinisian masalah, sumber masalah yang ada pada teks berita yang ditulis pada Detik.com yaitu Timnas Israel sehingga menyebabkan polemik yang terjadi di Indonesia.	Gagasan pendukung yang disajikan oleh Detik.com dalam teks berita tersebut yaitu menampilkan kutipan dari pemerhati sepakbola Eko Noer Kristiyanto yang menyebutkan bahwa politisasi telah mengorbankan ssepakbola Indonesia.	Pada pembingkaihan teks berita yang diterbitkan Detik.com mengutip dari apa yang dikatakan oleh Eko Noer Kristiyanto bahwa haram jika mencampuradukkan sepakbola dengan politik

<p>“Indonesia Batal Gelar Piala Dunia U-20 2023, Palestina Kecam FIFA”</p>	<p>Dalam teks berita ini Detik.com mendefinisikan masalah ada pada penyesalan Kementerian Pemuda dan Olahraga Palestina terhadap gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 2023. Mereka menganggap bahwa FIFA telah memberlakukan standar ganda.</p>	<p>Merujuk pada pendefinisian masalah, sumber masalah yang ditulis Detik.com pada teks berita ini yaitu terdapat pada FIFA dirasa telah menggunakan standar ganda.</p>	<p>Gagasan pendukung yang disajikan Detik.com dalam teks berita tersebut yaitu menampilkan kekecewaan dan dukungan dari Kemenpora Palestina yang kecewa bahwa FIFA tidak menegakkan peraturannya sama seperti kepada Rusia.</p>	<p>Pada pembedaan teks berita yang diterbitkan Detik.com terdapat dukungan dari Kemenpora Palestina yang meyakini bahwa akan lebih banyak lagi dukungan yang dilakukan terhadap Palestina seperti yang telah dilakukan oleh Indonesia bahwa <i>Apartheid</i> harus dilawan.</p>
<p>“FIFA Bisa Larang Rusia, Kenapa Nggak Bisa Larang Israel Juga?”</p>	<p>Pada teks berita ini Detik.com mendefinisikan masalah terdapat pada mengapa FIFA bisa melarang Rusia tampil dalam Piala Dunia tetapi tidak bisa melarang Israel untuk tampil.</p>	<p>Merujuk pada pendefinisian masalah, sumber masalah yang ada pada teks berita ini yaitu FIFA dianggap tidak adil karena bisa melarang Rusia tampil dalam Piala Dunia 2022 tetapi tidak bisa melarang Israel dalam Piala Dunia U-20 2023 padahal keduanya memiliki latar belakang yang sama.</p>	<p>Gagasan pendukung yang disajikan Detik.com dalam teks berita ini yaitu terdapat rangkuman dari beberapa media olahraga internasional yang dilakukan Detik.com mengenai pelarangan Rusia untuk tampil dalam Piala Dunia 2022.</p>	<p>Dalam teks berita yang ditulis oleh Detik.com upaya penyelesaian masalah yang ditawarkan yaitu menjelaskan bahwa latar belakang Israel tidak benar-benar sama dengan Rusia, sehingga Israel masih bisa tampil dalam gelaran Piala Dunia U-20 2023.</p>
<p>“Paradoks Indonesia Saat Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023”</p>	<p>Dalam teks berita ini Detik.com mendefinisikan masalah yaitu pada adanya benturan pada aturan yang dibuat FIFA dengan penolakan Timnas Israel.</p>	<p>Merujuk pada pendefinisian masalah pada teks berita yang ditulis oleh Detik.com, sumber masalah terdapat pada penolakan terhadap Timnas Israel diduga menjadi alasan FIFA dalam mencabut status Indonesia sebagai tuan rumah.</p>	<p>Gagasan pendukung yang disajikan oleh Detik.com terdapat pada teks beritanya yang menampilkan hasil wawancara dari seorang narasumber yang mengatakan bahwa, hal tersebut semacam paradoks yang menghebohkan dalam dunia sepak bola.</p>	<p>Dalam teks berita yang ditulis Detik.com terdapat upaya penyelesaian berdasarkan hasil wawancara dari narasumber yaitu, sepakbola tidak boleh diurus suka-suka, sepakbola harus ditata dengan benar, diatur secara baik, dan juga didukung full. Karena prestasi</p>

dan prestise di dunia olahraga dapat menentukan skala harga diri suatu bangsa.

(Olahan Data Penulis, 2023)

- B. Analisis *framing* Robert N. Entman pada berita “Pembatalan Indonesia Sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20” di media bola.net

Tabel 2. Analisis Pembingkai Berita bola.net

Judul	<i>Diagnose Causes</i>	<i>Define Problems</i>	<i>Make Moral Judgement</i>	<i>Treatment Recommendation</i>
“Bukan Soal Fasilitas, Erick Tohir Ungkap Penyebab FIFA Copot Indonesia dari Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023”	Dalam teks berita yang tuliskan oleh bola.net, pendefinisian masalah terdapat pada alasan FIFA yang belum jelas terkait pencabutan status Indonesia sebagai tuan rumah.	Merujuk pada pendefinisian masalah yang ditulis oleh Bola.net, dalam teks berita ini yang menjadi sumber masalah yaitu FIFA menyebutkan alasan “situasi saat ini” yang tidak dijelaskan secara detail menjadi alasan pencabutan status Indonesia sebagai tuan rumah.	Gagasan pendukung yang disajikan oleh Bola.net dalam teks berita ini yaitu sudah terdapat tanda pembatalan Piala Dunia U-20 ketika Gubernur Bali, I Wayan Koster menolak kedatangan Timnas Israel. Akibatnya <i>drawing</i> yang harusnya dilakukan di Bali pada Jumat (31/3/2023) harus dibatalkan.	Upaya penyelesaian masalah yang disajikan oleh Bola.net dalam teks berita ini yaitu, Erick Tohir menyampaikan apa yang menjadi kemungkinan FIFA mencabut hak tuan rumah Indonesia. Penolakan Timnas Israel oleh Gubernur Bali, I Wayan Koster menjadi pertimbangan keamanan terhadap peserta
“Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023, Leonardo Medina: Ini Sangat Buruk untuk Indonesia”	Pendefinisian masalah yang disajikan dalam teks berita yang ditulis oleh Bola.net yaitu pencabutan status Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 bisa berdampak buruk terhadap Indonesia.	Merujuk pada pendefinisian masalah yang ditulis pada teks berita tersebut, yang menjadi sumber masalah yaitu dapat timbul dampak buruk kepada pemain muda Indonesia dan juga bagi sepakbola di Indonesia akibat dari pencabutan Indonesia sebagai tuan rumah.	Gagasan pendukung dalam teks berita yang ditulis oleh Bola.net yaitu dampak buruk yang timbul tidak hanya dari sektor sepakbola saja, tetapi ada dari sektor lainnya yaitu sektor pariwisata dan juga ekonomi.	Dalam teks berita yang diterbitkan oleh Bola.net tidak terdapat upaya dalam penyelesaian masalah
“Gagal Tampil di Piala Dunia U-20, Ini Curahan Hati Gelandang Tim Indonesia U-20”	Pada berita yang ditulis oleh Bola.net, pendefinisian masalah yaitu	Merujuk pada pendefinisian masalah pada teks berita yang ditulis oleh Bola.net,	Gagasan pendukung pada teks berita yang ditulis oleh Bola.net yaitu menampilkan hasil wawancara	Upaya penyelesaian masalah didalam teks berita yang ditulis oleh Bola.net yaitu menampilkan hasil

	adanya kekecewaan dari paman Timnas Indonesia U-20 akibat dibatalkannya gelaran Piala Dunia U-20 di Indonesia	sumber masalah terdapat pada kekecewaan para pemain Timnas tersebut tak lepas dari usaha yang telah mereka lakukan dari jauh-jauh hari.	dengan salah satu pemain Timnas Indonesia yang dimana mereka telah mati-matian berjuang untuk Piala Dunia U-20 2023 di Indonesia.	wawancara dari salah satu pemain Timnas Indonesia yang dimana Jokowi berpesan kepada mereka bahwa para pemain tidak usah berlarut-larut dalam kesedihan tersebut.
“Pembatalan Indonesia sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023 Jadi Penyesalan Luar Biasa”	Pendefinisian masalah pada berita yang ditulis oleh Bola.net yaitu penyesalan akibat batalnya gelaran Piala Dunia U-20 2023 di Indonesia dirasakan juga oleh Wakil Ketua DPR RI, Muhaimin Iskandar.	Merujuk pada pendefinisian masalah yang ditulis oleh Bola.net, yang menjadi sumber masalah yaitu akibat dari gelombang penolakan Timnas Israel akhirnya FIFA membatalkan <i>drawing</i> Bali lalu kemudian mencabut hak Indonesia sebagai tuan rumah.	Gagasan pendukung dari berita yang ditulis oleh Bola.net yaitu Muhaimin Iskandar menyadari bahwa sepakbola merupakan bagian dari kehidupan berbangsa dan bernegara. Sepakbola juga merupakan komponen dari suatu bangsa selain politik, sosial, dan budaya.	Upaya penyelesaian masalah yang disajikan oleh Bola.net dalam berita tersebut yaitu memaparkan hasil wawancara dengan Muhaimin Iskandar yang mengatakan bahwa setelah pembatalan tersebut kita harus lebih solid, baik dari pemerintah pusat hingga daerah lalu <i>stakeholder</i> olahraga juga harus saling bekerjasama.

(Olahan Data Penulis, 2023)

C. Seleksi Isu dan Penonjolan Aspek Berita “Pembatalan Indonesia Sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023” Pada Media detik.com

Tabel 3. Seleksi Isu dan Penonjolan Aspek Berita Pada Media detik.com

Judul	Seleksi Isu	Penonjolan Aspek
“Piala Dunia U-20 Batal di Indonesia: Sepakbola Jadi Korban Politisasi”	Penolakan Timnas Israel oleh Indonesia menyebabkan FIFA mencabut hak Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023, akibat hal tersebut Indonesia dianggap menjadi korban politisasi.	Menampilkan pernyataan dari pemerhati sepakbola, Eko Noer yang mengatakan bahwa sepakbola Indonesia telah menjadi korban politisasi. Selanjutnya juga menampilkan kembali pernyataan dari Eko Noer yang berkata bahwa haram jika mencampuradukkan urusan politik dengan olahraga.
“Indonesia Batal Gelar Piala Dunia U-20 2023, Palestina Kecam FIFA”	Penyesalan Kemenpora Palestina akan gagalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 2023.	Terdapat pernyataan dari Kemenpora Palestina yang menyesalkan keputusan FIFA dalam membatalkan Indonesia sebagai tuan rumah. Selain itu Kemenpora Palestina juga menganggap bahwa FIFA menggunakan standar ganda dalam peraturannya.

“FIFA Bisa Larang Rusia, Kenapa Nggak Bisa Larang Israel Juga?”	Perihal FIFA bisa melarang Rusia tetapi tidak melarang Israel dalam Piala Dunia, ternyata keduanya memiliki perbedaan latar belakang masalahnya.	Terdapat ringkasan sejarah mengenai hubungan permasalahan yang dimiliki Israel dengan keikutsertaannya sebagai anggota FIFA. Kasus yang dimiliki Israel tidak serta merta sama dengan Rusia oleh karena itu FIFA tidak mengambil tindakan <i>banned</i> terhadap Israel dalam Piala Dunia U-20 2023.
“Paradoks Indonesia Saat Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023”	Penolakan yang dilakukan Indonesia terhadap kedatangan Timnas Israel dianggap sebagai paradoks.	Menampilkan pernyataan dari narasumber yang menganggap bahwa penolakan yang dilakukan Indonesia terhadap Timnas Israel merupakan paradoks terheboh dalam dunia sepakbola.

(Olahan Data Penulis, 2023)

D. Seleksi Isu dan Penonjolan Aspek Pemberitaan “Pembatalan Indonesia Sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023” Pada Media bola.net

Tabel 4. Seleksi Isu dan Penonjolan Aspek Pada Berita bola.net

Judul	Seleksi Isu	Penonjolan Aspek
“Bukan Soal Fasilitas, Erick Tohir Ungkap Penyebab FIFA Copot Indonesia dari Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023”	Menurut Erick Tohir alasan FIFA dalam mencabut hak Indonesia sebagai tuan rumah tidak terkait dengan fasilitas.	Menampilkan pernyataan dari narasumber yang mengatakan alasan yang diduga menjadi penyebab dari FIFA mencabut hak Indonesia sebagai tuan rumah. Lalu terdapat juga pernyataan dari narasumber yang menyatakan bahwa FIFA selalu berkomunikasi soal lapangan yang sebelumnya belum siap agar bisa segera dibenahi oleh pemerintah pusat.
“Batal Jadi Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023, Leonardo Medina: Ini Sangat Buruk untuk Indonesia”	Pelatih Persis Solo, Leonardo Medina mengatakan bahwa pencabutan hak tuan rumah oleh FIFA bisa berdampak buruk untuk Indonesia.	Menampilkan pernyataan dari narasumber terkait pencabutan hak tuan rumah oleh FIFA. Menurut narasumber hal tersebut akan berdampak buruk terhadap perkembangan pemain muda dan juga terhadap sepakbola Indonesia sendiri. Dampak yang ditimbulkan juga tidak hanya di sepakbola saja, tetapi pada sektor wisata juga akan terdampak.

“Gagal Tampil di Piala Dunia U-20, Ini Curahan Hati Gelandang Tim Indonesia U-20”	Kekecewaan Arkhan Fikri karena batalnya Indonesia dalam berpartisipasi pada Piala Dunia.	Menampilkan pernyataan dari narasumber yang menyatakan perasaannya saat gagal mengikuti gelaran Piala Dunia. Dalam pernyataannya tersebut narasumber menceritakan perjuangan tim Indonesia dalam mempersiapkan diri untuk tampil dalam ajang Piala Dunia tersebut.
“Pembatalan Indonesia sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U-20 2023 Jadi Penyesalan Luar Biasa”	Penyesalan akan kegagalan Indonesia dalam berpartisipasi pada gelaran Piala Dunia U-20 dirasakan juga oleh Wakil Ketua DPR RI, Muhaimin Iskandar.	Menampilkan pernyataan dari narasumber yang merasa menyesal karena batalnya gelaran Piala Dunia U-20 di Indonesia. Selain itu, terdapat pernyataan dari narasumber yang memberikan saran apa yang harus dilakukan kedepannya setelah kegagalan tersebut.

E. Pembahasan

Dalam melihat pbingkaian yang dilakukan oleh media detik.com, terlebih dahulu melihat pada *Define Problems* yaitu peristiwa atau isu yang diangkat dari keempat berita yang diterbitkan oleh detik.com mengenai hal-hal yang melatar belakangi dari pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah piala dunia U-20 2023. Selanjutnya terdapat *Diagnose Causes* atau yang menjadi sumber masalah dari keempat berita yang diterbitkan oleh detik.com yaitu keputusan FIFA yang membatalkan Indonesia menjadi tuan rumah piala dunia U-20. Selanjutnya terdapat *Make Moral Judgement* atau gagasan pendukung dari narasumber pada keempat berita yang diterbitkan oleh detik.com atas peristiwa atau isu yang diangkat mengenai pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah piala dunia U-20. Selanjutnya terdapat *Treatment Recommendation* atau upaya penyelesaian masalah dari peristiwa yang diangkat pada keempat berita yang diterbitkan oleh detik.com

Sementara dalam pbingkaian yang dilakukan oleh bola.net, terlebih dahulu melihat dari keempat berita terdapat *Define Problems* atau peristiwa yang diangkat oleh bola.net yaitu mengenai kekecewaan yang dialami oleh pemain, pelatih, hingga wakil ketua DPR RI. Selanjutnya dari keempat berita terdapat *Diagnose Causes* atau sumber permasalahan yaitu kekecewaan beberapa pihak tersebut timbul akibat Indonesia batal menjadi tuan rumah dan tidak bisa mengikuti gelaran piala dunia U-20 2023. Selanjutnya pada keempat berita terdapat *Make Moral Judgement* atau gagasan pendukung dari narasumber terhadap kekecewaan atas batalnya gelaran piala dunia U-20 di Indonesia. Selanjutnya dari keempat berita terdapat *Treatment Recommendation* atau upaya penyelesaian masalah yang disajikan dari peristiwa tersebut, namun terdapat satu berita dari bola.net yang tidak menyajikan upaya penyelesaian masalah.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap empat berita yang diterbitkan oleh media detik.com lebih menitikberatkan pada penyebab dari FIFA mencabut hak Indonesia sebagai tuan rumah yaitu terdapat penolakan pada Timnas Israel untuk mengikuti Piala Dunia. Indonesia juga dianggap menjadi korban politisasi dari dicabutnya hak tuan rumah tersebut. Namun memang terdapat latar belakang tersendiri yang menyebabkan FIFA tidak melarang Israel untuk mengikuti Piala Dunia U-20 walaupun sedang berkonflik dengan negara lain. Penonjolan aspek yang dilakukan oleh media detik.com dengan menampilkan informasi mengenai penolakan Timnas Israel yang diduga menjadi alasan FIFA dalam mencabut hak Indonesia sebagai tuan rumah. Adapun menampilkan hasil wawancara dari narasumber yang menganggap bahwa FIFA telah memberlakukan standar ganda terhadap keikutsertaan Israel.

Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap empat berita yang diterbitkan oleh media bola.net, lebih menitikberatkan kepada penyesalan beberapa pihak atas batalnya Indonesia menjadi tuan rumah Piala Dunia U-20 2023. Selain itu bola.net menampilkan hasil wawancara dari narasumber yang menekankan pada kekecewaan dan penyesalan akibat batalnya Indonesia menjadi tuan rumah sekaligus batal tampil dalam Piala Dunia

U-20 2023 sehingga menurut narasumber hal ini bisa berdampak buruk untuk Indonesia akibat dari pembatalan tersebut baik dari sektor olahraga sepakbola maupun ekonomi.

A. Saran Akademis

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penonjolan aspek dan seleksi isu dalam pembingkaihan yang dilakukan oleh media detik.com dan bola.net terkait berita mengenai pembatalan Indonesia sebagai tuan rumah Piala Dunia U-20 2023. Peneliti menyarankan pada penelitian selanjutnya untuk dapat dilakukan analisis terhadap keseluruhan berita yang diterbitkan pada periode 30 Maret – 04 April 2023 sehingga bisa mendapatkan hasil yang berbeda.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan metode analisis pembingkaihan yang berbeda dengan tema yang sama untuk mendapatkan hasil yang berbeda.

B. Saran Praktis

1. Untuk media detik.com dan bola.net agar dalam pemberitaan mengenai pembatalan Indonesia menjadi tuan rumah oleh FIFA dapat melakukan wawancara langsung terhadap pihak dari FIFA sehingga bisa memperjelas alasan dari pembatalan tersebut.
2. Untuk media bola.net diharapkan dalam setiap pemberitaan yang diterbitkan dapat menyajikan upaya penyelesaian masalah dari peristiwa atau isu yang diangkat.

REFERENSI

- Afif Farhan (30 Maret 2023). “Kronologi Batalnya Piala Dunia U-20 di Indonesia”. *Detik.com*. Diakses tanggal 21 Juni 2023. <https://sport.detik.com/sepakbola/liga-indonesia/d-6645948/kronologi-batalnya-piala-dunia-u-20-di-indonesia>
- Anwar, K., Megantari, K. and Lestarini, N., 2018. Analisis Framing Model Robert N. Entman Tentang Berita Kasus Pria Dibakar Hidup-Hidup di Bekasi Pada Liputan6. com Edisi 4 Agustus 2017. *Indonesian Journal of Government and Communication Studies*, 2(1).
- Ardianto, Elvinaro, Lukiati, Karlinah. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arif, Syamsul. 2014. *Metode Penelitian*. Medan: Universitas Negeri Medan.
- Barus, Sedia Willing. 2010. *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Burton, Graeme. 2008. *Yang Tersembunyi di Balik Media, Pengantar Kepada Kajian Media*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Dedik Priyanto (28 Maret 2023). “Eks TGIPF Kanjuruhan Tudung PDIP Instruksikan Kader Tolak Israel, Tidak Hanya Ganjar dan Koster”. *Kompas.com*. Diakses Tanggal 28 Juni 2023. <https://www.kompas.tv/nasional/392124/eks-tgipf-kanjuruhan-tuding-pdip-instruksikan-kader-tolak-israel-tidak-hanya-ganjar-dan-koster>
- Dedik Priyanto (30 Maret 2023). “Lihat Lagi Pernyataan Koster dan Ganjar Tolak Israel, Disorot Efek FIFA Copot Tuan Rumah Pildun U20”. *Kompas.com*. Diakses tanggal 28 Juni 2023. <https://www.kompas.tv/nasional/392833/lihat-lagi-pernyataan-koster-dan-ganjar-tolak-israel-disorot-efek-fifa-copot-tuan-rumah-pildun-u20>
- Effendy, E. ., Zakaria, Z., & Anggarana, A. 2023. Dasar Dasar Penulisan Berita. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 4041–4044.
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideology, dan Politik Media*. Yogyakarta: Lkis.
- Eriyanto. 2009. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta : LKiS.
- Fauziati, C.F., 2021. Framing Analysis: The Image of Indonesian Government in The Handling of Covid-19 Pandemic in Online News Media (Kompas. Com And Detik. Com). *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 24(2).
- Hadari, Nawawi. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (5th ed.). Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hadi, Ido Prijana and Wahjudianata, Megawati and Indrayani, Inri Inggrit. 2020. *KOMUNIKASI MASSA. BUKU AJAR*. CV. Penerbit Qiara Media
- Hendrik Vallen Ayomi. 2021. ANALISIS FRAMING MEDIA ONLINE MENGENAI PEMBERITAAN DEKLARASI BENY WENDA. *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*, 3(04), 118-125.
- KN, Anton Mabruuri. 2018. *Produksi Program TV Non-Drama Manajemen Produksi Dan Penulisan Naskah*. PT Grasindo.

- Littlejohn, Stephen W, Karen dan John. 2016. *Theoris of Human Communication*. USA: Waveland Press.
- Mahyuddin. 2019. *Sosiologi Komunikasi : (Dinamika Relasi Sosial di dalam Era Virtualitas)*. Makassar: Penerbit Shofia.
- Mutiara, D. and Eriyanto, E., 2020. Analisis Framing Pemberitaan Kasus Kekerasan pada Orientasi Pengenalan Kampus. *Jurnal Komunikasi Global*, 9(1), pp.115-140.
- Ngangi, C.R., 2011. Konstruksi sosial dalam realitas sosial. *Agri-Sosioekonomi*, 7(2), pp.1-4.
- Norman K. Denkin. 2007. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Romli, Asep Syamsul M. 2014. *Jurnalistik Online : Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung : Nuansa Cendikia.
- Sholikhati, N.I. and Mardikantoro, H.B., 2017. Analisis tekstual dalam konstruksi wacana berita korupsi di Metro TV dan NET dalam perspektif analisis wacana kritis Norman Fairclough. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), pp.123-129.
- Sobur, Alex. 2015. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA
- Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik : Suatu Pengantar Teori dan Praktek*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Wibawa, D., 2020. Wartawan dan Netralitas Media. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), pp.185-206.
- Wijaya, T. 2018. *Manajemen Kualitas Jasa (2nd ed.)*. Jakarta: PT.Indeks.

